

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan edukasi pada pasien tuberkulosis paru melalui pendekatan proses keperawatan di wilayah kerja puskesmas kabaniru yang di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien yang di diagnosis TB paru dan memiliki masalah keperawatan Defisit pengetahuan di wilayah kerja puskesmas kabaniru:

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang akan di jadikan acuan studi kasus .Fokus studi dalam penelitian ini adalah edukasi pencegahan penularan TB melalui kontak serumah .

#### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional ini adalah penjelasan yang spesifik tentang bagaimana suatu konsep atau variable di ukur, diamati atau di terapkan dalam suatu konteks tertentu. Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah dalam memberikan cara yang yang terstandarisasi untuk mengukur variable dan membantu peneliti memahami metode yang digunakan .

**Table 3.1 definisi operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pasien TB	TB(tuberkulosis) merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri mycobacterium tuberculosis.Penyakit ini biasanya menyerang pada paru-paru. Dan juga dapat menyerang organ tubuh lain seperti tulang,otak,dan kelenjar getah bening .	Menimbulkan tanda dan gejala hasil foto rontgen thorax yang menunjukkan adanya lesi atau infiltrat di paru-paru hasil pemeriksaan laborotium yang menunjukkan adanya bakteri mycobacterium tuberculosis dalam sampel dahak memiliki kontak dengan seseorang yang telah di diagnosis menderita TB
Defisit Pengetahuan	Kekurangan informasi kognitif (pengetahuan) tentang suatu topik atau hal-hal tertentu.Sehingga seseorang tidak memiliki atau sedikit informasi tentang suatu masalah,konsep,yang seharusnya dia ketahui .	Defisit Pengetahuan dengan ketidaktahuan atau kurang informasi kognitif tentang salah satu topik tertentu. Hal ini biasanya di sebabkan oleh kurang akses informasi,kurang minat untuk belajar ataaau kesulitan dalam memahami konsep yang di sampaikan.
Edukasi Kesehatan	Edukasi Kesehatan ialah proses memberdayakan individu,kelompok,agar mampu ,memelihara, melindungi dan meningkatkan,Kesehatan mereka melalui edukasi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan,kemauan,dan kemampuan.Proses edukasi ini guna untuk memberikan,informasi, instruksi dan pengalaman belajar untuk memfsilitasi adaptasi perilaku yang kondusif untuk hidup sehat.	Peningkatan pengetahuan peserta tentang kesehatan yang ditunjukkan dengan kemampuan menjelaskan informasi dasar dan mengenali faktor risiko penyakit, meningkatnya kemauan untuk menerapkan perilaku hidup sehat yang terlihat dari partisipasi aktif dan niat berubah, serta bertambahnya kemampuan peserta dalam mempraktikkan perilaku sehat sesuai materi yang diberikan.

### 3.5 Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Leaflet edukasi
2. Poster edukasi
3. Format pengkajian keluarga

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1 jenis data

Terdapat 2(dua) jenis data dalam penelitian yaitu:

##### 1. Data Primer

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien, sehingga memperoleh data dari pasien, anggota keluarga, atau perawat lainnya.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh secara tidak langsung dari pasien tau dari keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis, catatan keperawatan ,hasil pemeriksaan ,dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

### 3.7 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa cara, yaitu:

#### 1.Observasi,wawancara ,dan pemeriksaan fisik

Observasi dalam Teknik pengumpulan data adalah proses dengan cara mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektik tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

#### 2.Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam Teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan diantaranya:

##### a. Pengkajian

pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan sehingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, Kesehatan dan perawatan klien baik fisik ,mental, sosial dan lingkungan

b. Diagnosa

Diagnose keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah actual atau pontensial, sebagai dasar seleksi intervensi untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

c. Intervensi Keperawatan adalah Langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan Menyusun rencana Tindakan keperawatan sebagai dasar Tindakan.

d. Implementasi merujuk pada Langkah dimana rencana perawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang di inginkan.

e. evaluasi adalah proses penelaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang di tetapkan.

### 3.8 Langkah pelaksanaan studi kasus

1.) Pemilihan judul kasus

Pemilihan judul kasus harus didasarkan pada alasan yang matang agar penelitian dapat berjalan dengan baik dengan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian kasus yang

dipilih harus berdasarkan bidang penelitian yang dipilih. Serta harus sesuai dengan rasional dan latar belakang yang jelas.

## 2.) Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang sesuai. adapun Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, analisis dokumentasi survei dan lain-lain. dalam proses wawancara juga menggunakan data primer dimana data yang diperoleh secara langsung dari responden.

## 3.) Analisa Data

Setelah memperoleh data dari Teknik pengumpulan data yang sesuai, Analisa data dilakukan secara jelas dengan cara pengorganisasian.

4.) Perbaikan dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan hasil penelitian, bahkan setelah data ditemukan dan diklasifikasikan. Jika dilakukan peneliti memerlukan data Kembali kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.

## 5.) Penulisan laporan

Umumnya penulisan laporan harus disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Serta menggunakan Bahasa yang mudah dan efektif serta jelas dengan memperhatikan manfaat peneliti.

### 3.9 Lokasi Dan Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di PUSKESMAS KAMBANIRU pada tahun 2025 Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei.

### 3.10 **Analisa Data**

Dalam studi kasus ini, data yang di peroleh melalui dari pengkajian kemudian dianalisis, menentukan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. interpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi,pemeriksaan fisik dan penelitian literatur,dan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokan data menjadi data objektif (berdasarkan fakta yang dapat diamati) dan subjektif (berdasarkan pengalaman dan pandangan subjektif).Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori yang relevan untuk(perilaku ) dan permasalahan, yang dalam konteks ini disebut sebagai diagnosa keperawatan, yang akan digunakan sebagai dasar rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini melibatkan langkah-langkah berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara,observasi,dan dokumentasi.Sehingga hasil evaluasi tersebut akan dicatat dalam catatan lapangan menggunakan format keluarga.

#### 2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi:

Setelah data wawancara telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan maka akan diubah menjadi transkrip.Penelitian akan memberikan kode pada data sesuai dengan topik penelitian edukasi Kesehatan pencegahan penularan TB.

### 3. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dan dikodekan dapat disajikan menggunakan menggunakan berbagai format, seperti tabel, gambar diagram, atau teks deskriptif. Selama proses penyajian data, kerahasiaan identitas responden akan dijaga untuk memastikan kerahasiaan mereka terlindungi.

### 4. Kesimpulan :

Dari data yang disajikan, peneliti akan membahas hasilnya dan membandingkan dengan peneliti sebelumnya serta teori-teori yang relevan tentang perilaku Kesehatan. Kesimpulan akan diambil dengan pendekatan induktif.

#### 3.11 **Etika Studi Kasus**

Setelah mendapatkan izin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari program studi keperawatan waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

##### 1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

##### 2. Anonymity (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek,peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data(kuesioner,lembar tersebut hanya diberikan nomor kode tertentu).

3. Confidentiality(Kerahasiaan )

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.